

TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN

Iis Maesaroh¹, Uly Arta Miladia², Millah Fithriyani³, Lukman Nulhakim⁴
Institusi/lembaga Penulis (1PENDIDIKAN DASAR FKIP Universitas Sultan Ageng
Tirtayasa)
Institusi / lembaga Penulis (2PENDIDIKAN DASAR FKIP Universitas Sultan Ageng
Tirtayasa)
Alamat e-mail :¹ isma.syafa@gmail.com, ² Ulyartamiladia93@gmail.com
³ pisces.mee@gmail.com , ⁴ lukman.nulhakim@untirta.ac.id

ABSTRACT

The quality of scientific research is largely determined by the accuracy of the data collection techniques employed. This article provides an in-depth examination of data collection methods based on the methodological perspective of John W. Creswell, a prominent figure in the field of research methodology. The analysis focuses on the three principal approaches developed by Creswell: quantitative, qualitative, and mixed methods. In the quantitative approach, Creswell emphasizes the use of surveys, experiments, and validated measurement instruments to produce statistically analyzable data. The qualitative approach highlights in-depth interviews, participant observation, and document analysis as tools to understand the subjective meanings of human experiences. Meanwhile, the mixed methods approach allows for the systematic integration of quantitative and qualitative data to gain a more comprehensive understanding of research phenomena. The findings indicate that Creswell's framework offers a comprehensive methodological guide, enabling researchers to select the most appropriate techniques based on research objectives, context, and complexity. Thus, understanding Creswell's approach plays a vital role in designing research that is valid, reliable, and meaningful.

Keywords: Data Collection Techniques, John W. Creswell, Quantitative Research, Qualitative Research, Mixed Methods

ABSTRAK

Kualitas suatu penelitian ilmiah sangat ditentukan oleh ketepatan teknik pengumpulan data yang digunakan. Artikel ini mengkaji secara mendalam teknik-teknik pengumpulan data berdasarkan perspektif metodologis John W. Creswell,

seorang tokoh terkemuka dalam bidang penelitian. Analisis difokuskan pada tiga pendekatan utama yang dikembangkan Creswell: kuantitatif, kualitatif, dan mixed methods. Pada pendekatan kuantitatif, Creswell menekankan penggunaan survei, eksperimen, dan instrumen pengukuran yang tervalidasi untuk menghasilkan data yang dapat dianalisis secara statistik. Pendekatan kualitatif mengedepankan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen sebagai sarana untuk memahami makna subjektif dari pengalaman manusia. Sementara itu, pendekatan mixed methods memungkinkan integrasi data kuantitatif dan kualitatif secara sistematis guna memperoleh gambaran fenomena yang lebih menyeluruh. Hasil kajian menunjukkan bahwa kerangka yang ditawarkan Creswell memberikan panduan metodologis yang komprehensif, membantu peneliti memilih teknik yang paling sesuai dengan tujuan, konteks, dan kompleksitas penelitian. Dengan demikian, pemahaman terhadap pendekatan Creswell berperan penting dalam merancang penelitian yang valid, reliabel, dan bermakna.

Kata Kunci: Teknik Pengumpulan Data, John W. Creswell, Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Mixed Methods

A. Pendahuluan

Studi ilmiah merupakan suatu kegiatan sistematis dan terstruktur yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, memahami fenomena, atau memecahkan masalah tertentu dengan menggunakan metode ilmiah. Studi ini dilandasi oleh prinsip objektivitas, logika, dan dapat diuji secara empiris, serta bertujuan menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Dalam studi ilmiah, proses pencarian pengetahuan biasanya melalui tahapan: identifikasi masalah,

perumusan tujuan, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan, dengan dukungan teori dan kerangka konseptual yang relevan.¹ Studi ilmiah juga mencakup telaah kritis terhadap literatur terdahulu, sehingga peneliti dapat membangun argumen atau kontribusi baru terhadap pengetahuan yang sudah ada.²

Keberhasilan sebuah studi ilmiah sangat ditentukan oleh ketepatan metode pengumpulan data yang digunakan. Teknik pengumpulan data merupakan komponen fundamental dalam proses penelitian

¹ N2023 Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, 'Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya', *Journal Of Social Science Research*, 3.3 (2023), pp. 682–93.

² dan Setyo Admoko Irvan, Achmad, 'Analisis Kemampuan Argumentasi Ilmiah Siswa Berbasis Pola Toulmins Argument Pattern (TAP) Menggunakan Model Argument Driven Inquiry Dan Diskusi Pada Pembelajaran Fisika SMA', *Inovasi Pendidikan Fisika*, 9.03 (2020), pp. 318–24.

yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang valid dan reliabel.³

Pengumpulan data merupakan tahap fundamental dalam proses penelitian yang menentukan kualitas dan keabsahan temuan ilmiah. Dalam dunia akademik, beragam pendekatan metodologis digunakan sesuai dengan karakteristik masalah penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Di antara pendekatan yang paling dominan digunakan adalah metode kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran (mixed methods).⁴ Ketiganya memiliki filosofi dasar, teknik, dan strategi pengumpulan data yang berbeda, namun dapat saling melengkapi tergantung konteks penelitian.

Metode kuantitatif berangkat dari paradigma positivistik yang menekankan pada pengukuran objektif dan penggunaan data numerik. Teknik pengumpulan data dalam pendekatan ini cenderung terstruktur, seperti survei, kuesioner, dan tes terstandarisasi, dengan tujuan untuk menguji hipotesis dan

menghasilkan generalisasi.⁵ Sebaliknya, pendekatan kualitatif menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial berdasarkan pengalaman dan persepsi partisipan. Teknik pengumpulan data kualitatif seperti wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi bersifat fleksibel dan kontekstual.⁶

Sementara itu, metode campuran (mixed methods) merupakan pendekatan yang menggabungkan kekuatan metode kuantitatif dan kualitatif secara sistematis dalam satu kerangka penelitian. Pendekatan ini berkembang pesat terutama sejak dikembangkan secara formal oleh John W. Creswell, yang memandang bahwa kombinasi kedua pendekatan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap permasalahan penelitian.⁷

John W. Creswell yang merupakan seorang ahli metodologi penelitian terkemuka asal Amerika Serikat yang dikenal luas atas kontribusinya dalam pengembangan metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran (mixed methods). Ia merupakan seorang peneliti yang sangat dihormati secara internasional, telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan penerapan berbagai teknik pengumpulan data baik dalam

³ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (ALFABETA, 2018).

⁴ Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

⁵ K. M. Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, 'Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D).', *Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.*, 2020.

⁶ Arditya. Prayogi, 'Pendekatan Kualitatif Dalam Ilmu Sejarah: Sebuah Telaah Konseptual', *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah*, 5.2 (2021), pp. 240–54.

⁷ and Roni Junaidi Nasution, Faisal Hakim, M. Syahrani Jailani, 'Kombinasi (Mixed-Methods) Dalam Praktis Penelitian Ilmiah', *Jurnal Genta Mulia*, 15.2 (2024), pp. 251–56.

pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.⁸

Salah satu kontribusi terpenting Creswell adalah pengembangan pendekatan mixed methods yang secara sistematis menggabungkan teknik kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Pendekatan ini, sebagaimana dijelaskan oleh Creswell dan Clark, memungkinkan peneliti untuk memanfaatkan kekuatan masing-masing metode dan mengatasi keterbatasan yang mungkin ada jika hanya menggunakan satu pendekatan.⁹

Tujuan artikel ini adalah untuk mengkaji secara mendalam berbagai teknik pengumpulan data berdasarkan perspektif John W. Creswell, dengan fokus khusus pada pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan mixed methods. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana memilih dan menerapkan teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan tujuan dan konteks penelitian.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian teoritis, yang bertujuan untuk menganalisis teknik-teknik pengumpulan data berdasarkan perspektif John W. Creswell. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik masalah yang bersifat eksploratif dan interpretatif, serta menekankan pada pemahaman

mendalam terhadap teori yang berkembang dalam studi kualitatif.

Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan (library research), dengan menelaah berbagai literatur ilmiah seperti jurnal, dan buku yang sesuai dengan pembahasan. Proses analisis dilakukan secara induktif, dengan menyusun temuan-temuan literatur ke dalam kategori-kategori tematik yang mencerminkan teknik-teknik pengumpulan data dalam riset kualitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif, Kualitatif, dan *Mixed Methods*

Dalam mengimplementasikan teknik pengumpulan data, Creswell menekankan pentingnya persiapan yang matang dan pelaksanaan yang sistematis. Berikut adalah beberapa panduan implementasi teknik pengumpulan data menurut Creswell:

Tahap Persiapan

Menentukan Tujuan Pengumpulan Data Creswell menekankan bahwa sebelum memilih teknik pengumpulan data, peneliti harus memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan penelitian dan informasi apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Ia menyarankan bahwa peneliti harus mempertimbangkan sifat fenomena yang diteliti, karakteristik populasi atau sampel, dan konteks penelitian dalam menentukan teknik yang paling sesuai.

⁸ J. W Creswell, 'Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th Ed.)', Sage Publications, 2018.

⁹ Delwyn N. Clark and others, 'Entrepreneurial Education: An Entrepreneurial Ecosystem Approach', *Journal of Management and Organization*, 2020, doi:10.1017/jmo.2020.26.

Mengembangkan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk penelitian kuantitatif, Creswell menyarankan pengembangan instrumen yang valid dan reliabel melalui proses yang sistematis, termasuk tinjauan literatur, konsultasi dengan ahli, dan uji coba instrumen. Untuk penelitian kualitatif, ia menekankan pentingnya mengembangkan protokol wawancara, panduan observasi, atau panduan diskusi yang sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik partisipan.

Memperoleh Perizinan dan Persetujuan Etis

Creswell menekankan pentingnya memperoleh persetujuan dari institusi atau otoritas yang relevan sebelum melakukan pengumpulan data. Ia juga menyoroti kebutuhan untuk mendapatkan informed consent dari partisipan dan memastikan bahwa penelitian dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk kerahasiaan, anonimitas, dan perlindungan dari bahaya.

Tahap Pelaksanaan

Menerapkan Protokol Pengumpulan Data dengan Konsisten, Creswell menekankan pentingnya konsistensi dalam penerapan protokol pengumpulan data untuk memastikan validitas dan reliabilitas data. Ia menyarankan bahwa peneliti harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dengan ketat dan menghindari

improvisasi yang dapat merusak integritas data.

Memperhatikan Dinamika Sosial dan Kontekstual, Terutama dalam penelitian kualitatif, Creswell menekankan pentingnya memperhatikan dinamika sosial dan kontekstual selama proses pengumpulan data. Ia menyarankan bahwa peneliti harus sensitif terhadap relasi kekuasaan, norma budaya, dan faktor situasional yang dapat mempengaruhi kualitas data yang dikumpulkan.¹⁰

Mendokumentasikan Proses Pengumpulan Data, Creswell menyarankan bahwa peneliti harus mendokumentasikan proses pengumpulan data secara detail, termasuk tantangan yang dihadapi, keputusan metodologis yang dibuat, dan refleksi pribadi. Dokumentasi ini tidak hanya penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas penelitian, tetapi juga dapat menjadi sumber data yang berharga untuk analisis.

Tahap Pasca-Pengumpulan Data

Manajemen dan Organisasi Data, Setelah data dikumpulkan, Creswell menekankan pentingnya manajemen dan organisasi data yang sistematis. Ia menyarankan penggunaan sistem pengkodean yang jelas, penyimpanan data yang aman, dan pencatatan metadata yang memadai untuk memfasilitasi analisis yang efisien.

Verifikasi dan Validasi Data

Creswell menyarankan bahwa peneliti harus melakukan verifikasi

¹⁰ dan Agus di. Wahyu, Aprianto, Dwi, 'Integrasi Manajemen Kurikulum, Pengembangan Profesional Guru, Dan Teknologi Pendidikan

Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6.3 (2023), p. 4414-4424.

dan validasi data sebelum analisis untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan. Dalam penelitian kuantitatif, ini dapat melibatkan pemeriksaan data yang hilang, outliers, atau kesalahan entri; dalam penelitian kualitatif, ini dapat melibatkan member checking, triangulasi, atau peer debriefing.

Refleksi dan Adaptasi

Creswell menekankan pentingnya refleksi kritis terhadap proses pengumpulan data dan kesediaan untuk beradaptasi jika diperlukan. Ia menyarankan bahwa peneliti harus mengevaluasi efektivitas teknik pengumpulan data yang digunakan dan mempertimbangkan modifikasi atau pengumpulan data tambahan jika data yang ada tidak memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹¹

Dalam karya-karyanya, Creswell tidak hanya menjelaskan berbagai teknik pengumpulan data, tetapi juga menganalisis kekuatan dan keterbatasan masing-masing teknik. Berikut adalah pembahasan tentang kekuatan dan keterbatasan utama dari teknik pengumpulan data menurut Creswell:

Kekuatan Teknik Pengumpulan Data dalam Pendekatan Kuantitatif

Objektivitas dan Standardisasi

Creswell menekankan bahwa teknik pengumpulan data kuantitatif, seperti survei dan instrumen pengukuran terstandarisasi, menawarkan objektivitas dan standardisasi yang tinggi. Hal ini

memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat dibandingkan dan diandalkan, serta meminimalkan bias yang mungkin timbul dari subjektivitas peneliti.

Generalisasi dan Prediksi

Menurut Creswell, salah satu kekuatan utama dari data kuantitatif adalah kemampuannya untuk menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas dan untuk membuat prediksi tentang perilaku atau fenomena di masa depan, terutama jika sampel yang digunakan representatif dan ukurannya memadai.

Analisis Statistik dan Pengujian Hipotesis

Creswell menyoroti bahwa data kuantitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis statistik yang canggih dan menguji hipotesis dengan tingkat kepercayaan tertentu. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk menilai signifikansi temuan penelitian dan membuat kesimpulan yang didukung secara empiris.¹²

Keterbatasan Teknik Pengumpulan Data dalam Pendekatan Kuantitatif

Kedangkalan dan Dekontekstualisasi

Creswell mengakui bahwa teknik pengumpulan data kuantitatif mungkin tidak dapat menangkap kompleksitas dan nuansa pengalaman manusia. Data numerik, meskipun presisi, sering kali gagal untuk menangkap konteks sosial,

¹¹ A. Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk*

Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus (PT. Sonpedia Publishing Indonesia., 2023).

¹² Azharsyah. Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* . (Bumi Surat, 2023).

budaya, dan historis yang membentuk fenomena yang diteliti.

Rigiditas dan Infleksibilitas

Menurut Creswell, instrumen pengumpulan data kuantitatif yang terstruktur mungkin terlalu kaku dan tidak dapat beradaptasi dengan kondisi atau respons yang tidak diantisipasi. Hal ini dapat membatasi kemampuan peneliti untuk mengeksplorasi tema atau isu yang muncul selama proses penelitian.

Potensi Bias dalam Desain Instrumen

Creswell menyoroti bahwa instrumen pengumpulan data kuantitatif, meskipun terlihat objektif, masih dapat mencerminkan bias atau asumsi dari pengembangnya. Pertanyaan survei atau item tes yang dirancang dengan tidak tepat dapat mengarahkan responden atau gagal untuk menangkap variasi dalam populasi yang diteliti.¹³

Kekuatan Teknik Pengumpulan Data dalam Pendekatan Kualitatif

Kedalaman dan Kekayaan Data

Creswell menekankan bahwa teknik pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara mendalam dan observasi partisipan, dapat menghasilkan data yang kaya dan mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh partisipan terhadap fenomena yang diteliti.

Kontekstualisasi dan Holisme

Menurut Creswell, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena dalam konteks

alaminya dan untuk melihat gambar yang lebih holistik, termasuk faktor sosial, budaya, dan historis yang mungkin tidak tertangkap dalam penelitian kuantitatif.

Fleksibilitas dan Adaptabilitas

Creswell menyoroti bahwa teknik pengumpulan data kualitatif memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi peneliti untuk mengeksplorasi tema atau isu yang muncul selama proses penelitian dan untuk beradaptasi dengan kondisi atau respons yang tidak diantisipasi.

Keterbatasan Teknik Pengumpulan Data dalam Pendekatan Kualitatif

Subjektivitas dan Bias Peneliti

Creswell mengakui bahwa penelitian kualitatif rentan terhadap subjektivitas dan bias peneliti, yang dapat mempengaruhi pengumpulan, interpretasi, dan pelaporan data. Ia menekankan pentingnya reflektivitas dan transparansi untuk mengatasi masalah ini.

Keterbatasan Generalisasi

Menurut Creswell, temuan dari penelitian kualitatif, terutama yang melibatkan sampel kecil atau studi kasus, mungkin sulit untuk digeneralisasi ke populasi yang lebih luas atau konteks yang berbeda. Namun, ia juga menekankan bahwa generalisasi analitis atau teoritis masih mungkin dilakukan.

Intensitas Sumber Daya

Creswell menyoroti bahwa teknik pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara mendalam dan observasi partisipan, seringkali

¹³ Ahmad. Saádi, 'Pengumpulan Data Yang Efisien Pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, Dan

Tantangan', *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2.2 (2025), pp. 90–108.

memerlukan waktu dan sumber daya yang signifikan, yang dapat membatasi skala atau cakupan penelitian.¹⁴

Kekuatan Pendekatan Mixed Methods

Triangulasi dan Komplementaritas

Creswell menekankan bahwa pendekatan mixed methods memungkinkan triangulasi data dari berbagai sumber, yang dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Selain itu, data kuantitatif dan kualitatif dapat saling melengkapi, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

Fleksibilitas dan Adaptabilitas

Menurut Creswell, pendekatan mixed methods menawarkan fleksibilitas yang lebih besar dalam desain penelitian, memungkinkan peneliti untuk memilih teknik pengumpulan data yang paling sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik fenomena yang diteliti.

Potensi untuk Inovasi Metodologis

Creswell menyoroti bahwa pendekatan mixed methods dapat mendorong inovasi metodologis, karena peneliti perlu mengembangkan cara baru untuk mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif atau untuk mengatasi ketegangan antara paradigma yang berbeda.¹⁵

Keterbatasan Pendekatan Mixed Methods

Kompleksitas dan Kebutuhan Sumber Daya

Creswell mengakui bahwa pendekatan mixed methods dapat menjadi lebih kompleks dan memerlukan lebih banyak sumber daya dibandingkan pendekatan tunggal. Peneliti perlu memiliki keahlian dalam kedua metode dan waktu yang cukup untuk mengumpulkan dan menganalisis kedua jenis data.

Integrasi Data yang Menantang

Menurut Creswell, salah satu tantangan utama dalam pendekatan mixed methods adalah mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif dengan cara yang bermakna dan koheren. Perbedaan dalam jenis data, paradigma penelitian, atau temuan dapat membuat integrasi menjadi sulit.

Potensi Ketegangan Paradigmatik

Creswell menyoroti bahwa pendekatan mixed methods dapat menimbulkan ketegangan paradigmatik, karena peneliti perlu menavigasi antara paradigma positivis yang sering diasosiasikan dengan penelitian kuantitatif dan paradigma konstruktivis atau interpretivis yang sering diasosiasikan dengan penelitian kualitatif.¹⁶

Implikasi Praktis bagi Peneliti

Berdasarkan kajian terhadap perspektif Creswell tentang teknik pengumpulan data, berikut adalah

¹⁴ John W. Creswell, 'Desain Penelitian.' *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif* (KIK 2, 2022).

¹⁵ N. Hendrayadi, H., Kustati, M., & Sepriyanti, 'Mixed Method Research. J', *Urnal Review*

Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP), 6-4 (2023), p. 2402-2410.

¹⁶ Masrizal. Masrizal, 'Mixed Method Research', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 6.2 (2012), pp. 53-56.

beberapa implikasi praktis bagi peneliti:

Pentingnya Kesesuaian Metode dengan Pertanyaan Penelitian

Creswell menekankan bahwa pemilihan teknik pengumpulan data harus didasarkan pada pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian, bukan pada preferensi pribadi atau keahlian peneliti. Peneliti harus secara kritis mengevaluasi apakah teknik yang dipilih dapat menghasilkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan valid.

Kebutuhan untuk Triangulasi dan Validasi

Mengikuti pendekatan Creswell, peneliti disarankan untuk menggunakan triangulasi, yaitu penggunaan beberapa teknik pengumpulan data atau sumber data untuk memperkuat validitas temuan. Ini dapat dilakukan dalam penelitian kuantitatif, kualitatif, atau mixed methods.

Pertimbangan Etis dalam Pengumpulan Data

Creswell menekankan pentingnya mempertimbangkan aspek etis dalam semua tahap pengumpulan data, termasuk mendapatkan informed consent, menjaga kerahasiaan dan anonimitas partisipan, dan memastikan bahwa penelitian tidak membahayakan partisipan baik secara fisik maupun psikologis.

Pentingnya Refleksivitas dan Transparansi

Terutama dalam penelitian kualitatif, Creswell menekankan pentingnya refleksivitas, yaitu kesadaran peneliti tentang bagaimana

nilai, asumsi, dan pengalaman pribadinya dapat mempengaruhi proses penelitian. Ia juga menyarankan transparansi dalam melaporkan metode pengumpulan dan analisis data untuk meningkatkan kredibilitas penelitian.

Adaptasi dan Evolusi Metode

Creswell mengakui bahwa penelitian adalah proses yang dinamis, dan peneliti perlu siap untuk beradaptasi atau mengembangkan metode pengumpulan data mereka berdasarkan kondisi lapangan, feedback dari partisipan, atau wawasan yang muncul selama proses penelitian.

E. Kesimpulan

John W. Creswell telah memberikan kontribusi penting dalam metodologi penelitian dengan merumuskan kerangka kerja pengumpulan data yang komprehensif, mencakup pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan mixed methods. Ia menekankan pentingnya kesesuaian metode dengan tujuan penelitian, serta perlunya validitas, etika, dan refleksivitas. Pendekatan mixed methods menjadi kontribusi utamanya, memungkinkan integrasi kekuatan kedua metode untuk menghasilkan data yang lebih kaya dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M.,

Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A.,

- Nirwana, I., & Abadi, A., *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia., 2023)
- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N2023, 'Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya', *Journal Of Social Science Research*, 3.3 (2023), pp. 682–93
- Azhari, Devi Syukri, et al., “'Penelitian Mixed Method Research Untuk Disertasi.'”, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), p. 8010–8025.
- Clark, Delwyn N., and others, 'Entrepreneurial Education: An Entrepreneurial Ecosystem Approach', *Journal of Management and Organization*, 2020, doi:10.1017/jmo.2020.26
- Creswell, J. W, 'Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th Ed.)', *Sage Publications*, 2018
- Creswell, John W., 'Desain Penelitian.' *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif* (KIK 2, 2022)
- Fitrah, Muh., *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018)
- Hendrayadi, H., Kustati, M., & Sepriyanti, N., 'Mixed Method Research. J', *Urnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6–4 (2023), p. 2402–2410.
- Ibrahim, Azharsyah., *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* . (Bumi Surat, 2023)
- Irvan, Achmad, dan Setyo Admoko, 'Analisis Kemampuan Argumentasi Ilmiah Siswa Berbasis Pola Toulmins Argument Pattern (TAP) Menggunakan Model Argument Driven Inquiry Dan Diskusi Pada Pembelajaran Fisika SMA', *Inovasi Pendidikan Fisika*, 9.03 (2020), pp. 318–24
- Jilani, M. Syahran., 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *SUMBER: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), pp. 1–9
- Masrizal, Masrizal., 'Mixed Method Research', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 6.2 (2012), pp. 53–56
- Nasution, Faisal Hakim, M. Syahran Jailani, and Roni Junaidi, 'Kombinasi (Mixed-Methods) Dalam Praktis Penelitian Ilmiah', *Jurnal Genta Mulia*, 15.2 (2024), pp. 251–56
- Prayogi, Arditya., 'Pendekatan Kualitatif

Dalam Ilmu Sejarah: Sebuah Telaah
Konseptual', *Historia Madania: Jurnal
Ilmu Sejarah*, 5.2 (2021), pp. 240–54

Saádi, Ahmad., 'Pengumpulan Data Yang
Efisien Pada Penelitian Tindakan Kelas:
Teknik, Alat, Dan Tantangan', *Al-
Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan
Sosial Humaniora*, 2.2 (2025), pp. 90–
108

Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif, Dan R&D* (ALFABETA,
2018)

Thalib, Mohamad Anwar., 'Pelatihan Teknik
Pengumpulan Data Dalam Metode
Kualitatif Untuk Riset Akuntansi
Budaya', *Seandanan: Jurnal
Pengabdian Pada Masyarakat*, 2.1
(2020), pp. 44–50

Wahyu, Aprianto, Dwi, dan Agus di.,
'Integrasi Manajemen Kurikulum,
Pengembangan Profesional Guru, Dan
Teknologi Pendidikan Dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa',
*Jurnal Review Pendidikan Dan
Pengajaran (JRPP)*, 6.3 (2023), p.
4414–4424.

Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K.
M., 'Metodologi Penelitian Kualitatif,
Kuantitatif, Action Research, Research
And Development (R N D).', *Yayasan
Pondok Pesantren Al Mawaddah
Warrahmah Kolaka.*, 2020